

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil yang sesuai dengan proses yang telah dilalui. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Upaya meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal sehingga diperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subjek yang harus terlibat secara aktif dalam proses belajar maupun guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan, karena belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Dimiyati dan Mudjiono (2002:51) berpendapat bahwa “proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Melalui partisipasi seorang siswa akan dapat memahami pelajaran dari pengalamannya sehingga akan mempertinggi hasil belajarnya”.

Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun demikian banyak pula dijumpai bukti yang menunjukkan

bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan untuk itu perlu adanya inovasi berbagai strategi dan metode agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan wawancara di SMA Negeri 5 Medan khususnya kelas XI IPS terkhususnya mengenai mata pelajaran Akuntansi, sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi sangat sulit dan rumit sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar akuntansi, siswa sering merasa bosan dan malas dalam mencatat informasi-informasi penting yang berkaitan dengan materi pelajaran. Berdasarkan observasi ditemukan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran cenderung masih menggunakan metode konvensional dan masih sering terjebak ke dalam pemberian hafalan kepada siswa. Mereka hanya diminta untuk menghafal, bukan tidak penting bagi siswa mengetahui hal ini, akan tetapi siswa akan merasa bosan dan jenuh. Akibatnya hasil belajar siswa akan semakin menurun. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai KKM siswa, dari 41 siswa hanya 52% (21 siswa) yang dapat mencapai nilai KKM yaitu: 70.

Dari masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis ingin menerapkan dan memperkenalkan suatu model pembelajaran yang mengajarkan mengenai teknik pencatatan yang ditemukan oleh seorang peneliti otak bernama Tony Buzan. Teknik pencatatan ini dikenal sebagai peta pikiran (*mind mapping*) yang merupakan suatu sistem grafis yang melibatkan seluruh potensi otak yang tersembunyi dalam berpikiran, belajar, dan bekerja.

Menurut Dryden dan Vos (dalam Sugiyanto, 2009:105) "*Mind Mapping* menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang saling berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisaikan dan merencanakan." Model pembelajaran ini dapat membangkitkan ide-ide dan memicu ingatan dengan mudah, jauh lebih mudah dari pencatatan tradisional.

Evaluasi harus sering dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Salah satunya dengan memberikan tes (kuis) pada setiap akhir pertemuan. Kuis ini berupa soal-soal yang diberikan untuk dikerjakan secara individual.

Alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar biasanya berupa tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan. Hasil belajar siswa yang rendah menandakan bahwa siswa tersebut belum menguasai materi. Apabila hal ini terjadi maka sulit untuk mengulangi materi sebelumnya karena banyaknya materi yang telah diberikan namun tidak dikuasai oleh siswa. Saat meneliti jawaban dari siswa, guru biasanya hanya menunjukkan letak kesalahan dari pekerjaan siswa, tanpa memberitahukan jawaban yang benar dan bagaimana cara mencapainya. Hal ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk mencari jawaban yang benar. Siswa mungkin melakukan kesalahan yang sama saat mengerjakan soal yang serupa, sehingga siswa sulit untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Semua

Bisa Jadi Guru). Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah strategi pembelajaran aktif yang dibuat untuk melatih keberanian siswa dalam membuat pertanyaan dikartu index, menjawab dan mengemukakan pendapat agar siswa mampu terlibat dalam berpikir serta bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap siswa yang lain sehingga melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertindak sebagai guru bagi teman-teman sekelasnya dalam melatih keberanian dalam mengungkapkan gagasan, pendapat maupun jawaban yang dapat berfungsi untuk mengubah pola pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi proses pembelajaran aktif.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2011-2012”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Mengapa guru akuntansi di SMA Negeri 5 Medan masih menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan?

3. Apakah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan ?

### 1.3 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan ?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal sehingga membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Pelajaran akuntansi yang memberikan banyak informasi mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan prosedur akuntansi yang benar dipandang sangat sulit untuk dipahami oleh siswa sehingga menimbulkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar akuntansi.

Menyikapi kenyataan ini, penulis menilai perlu digunakan suatu model pembelajaran yang membawa siswa untuk lebih cepat dan mudah untuk memahami pelajaran akuntansi yang mereka anggap sulit, dengan menggunakan suatu model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang akan penulis gunakan adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind*



*Mapping* (peta pikiran) adalah pendekatan keseluruhan otak yang dapat membuat catatan secara menyeluruh dalam satu halaman. Dengan peta pikiran akan memberikan kesan yang mendalam dan daya ingat jangka panjang. *Mind Mapping* dapat membangkitkan ide-ide dan memicu daya ingatan yang mudah karena konsep ini dapat mengaktifkan kedua belahan otak manusia, cara ini juga dapat membuat cara yang cepat mengkonsep satu topik pelajaran. Melalui model ini siswa diharapkan membuat peta pikirannya sendiri berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya ke dalam catatan masing-masing.

Untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap peta pikiran yang telah mereka buat, guru menggunakan strategi pembelajaran aktif yang dapat mengarahkan seluruh siswa agar berperan secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih penulis dalam hal ini adalah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. *Everyone is a Teacher Here* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Strategi ini melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam bertanya dengan menuliskan pertanyaan mereka kedalam kartu indeks yang telah dibagikan oleh guru. Setelah siswa menuliskan pertanyaan mereka maka kartu indeks tersebut dikumpulkan kembali kepada guru dan guru membagikan kartu indeks tersebut secara acak kepada siswa, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca pertanyaan dari kartu indeks yang dipegang dan menjawab pertanyaan tersebut, kegiatan berlangsung sampai semua kartu indeks dijawab oleh seluruh siswa.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

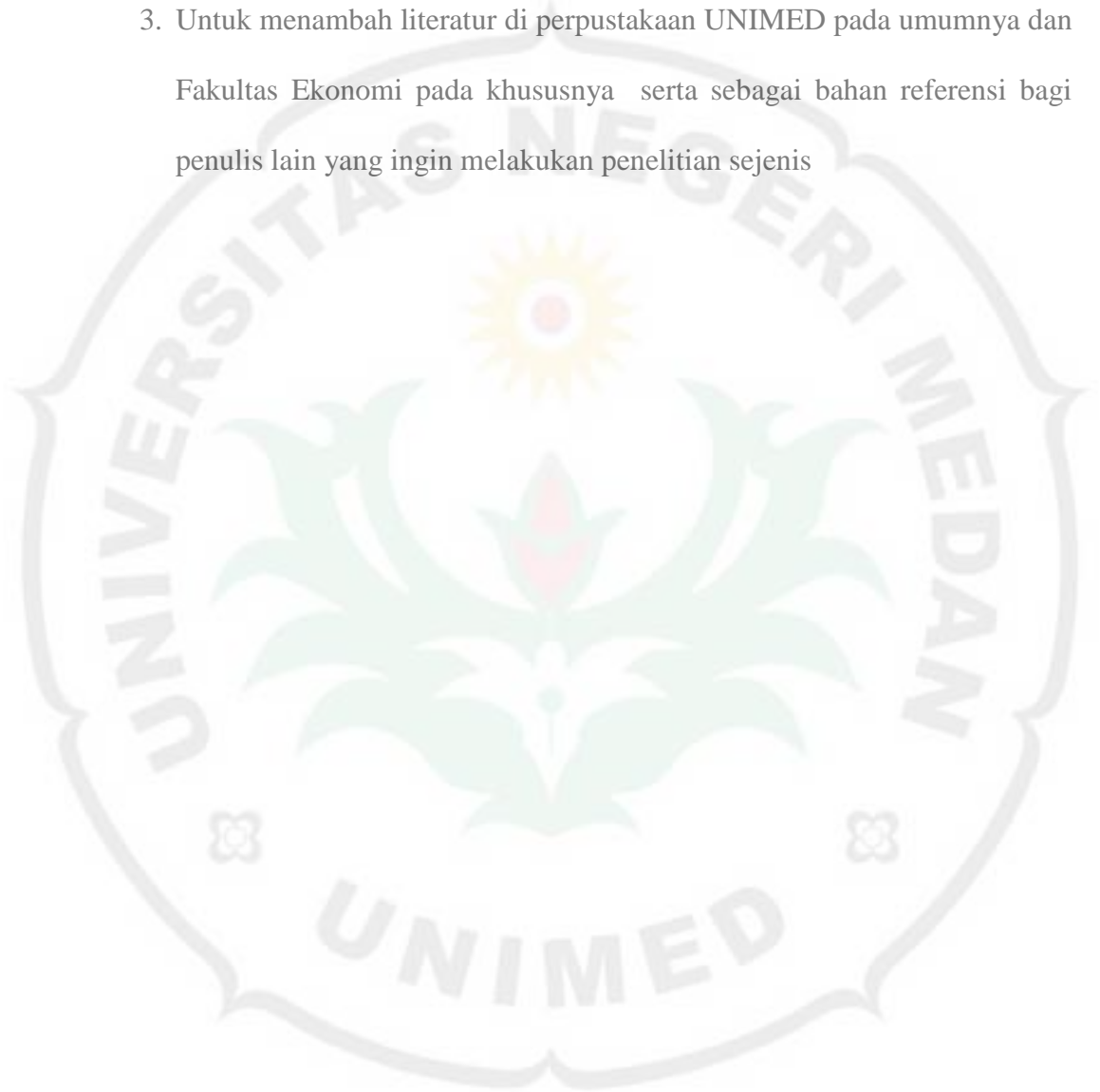
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 5 Medan T.P 2011/2012 melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Untuk menambah wawasan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya serta sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY